

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji pengaruh desentralisasi fiskal, tenaga kerja sektor pertanian, dan luas lahan pertanian terhadap kinerja sektor pertanian di Sulawesi Utara tahun 2013-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data desentralisasi fiskal bersumber dari Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah Indonesia untuk pengeluaran per urusan, data tentang PDRB ADHK sektor pertanian, tenaga kerja sektor pertanian dan luas lahan pertanian bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara. Kinerja sektor pertanian dicerminkan oleh PDRB sektor pertanian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data panel seluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, jumlah observasi sebanyak 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sektor pertanian meningkat selama tahun 2013-2015, namun laju pertumbuhannya menurun. Kondisi tersebut terlihat dari naiknya kontribusi PDRB sektor pertanian yang masih mendominasi dalam penciptaan nilai tambah PDRB Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan analisis regresi ditemukan bahwa Desentralisasi Fiskal (APBD sektor pertanian) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PDRB sektor pertanian dengan nilai koefisien sebesar 0,097346. Tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB sektor pertanian dengan nilai koefisien sebesar -0,029541, luas lahan pertanian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB sektor pertanian dengan nilai koefisien sebesar 0,050853.

Kata kunci : Desentralisasi Fiskal, Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Luas Lahan Pertanian, Kinerja Sektor Pertanian

## ABSTRACT

This study examines the effects of fiscal decentralization, labor of agriculture sectors, and agricultural land area on agricultural sector performance in North Sulawesi Province 2013-2015. This research used secondary data. Data of fiscal decentralization sourced from the Directorate General of Regional Financial Balance of Indonesia for expenditure by affair, data Gross Domestic Regional Product on the basis of constant prices, labor of agriculture sectors, and agricultural land area sourced from Central Bureau of Statistics (BPS) of North Sulawesi Province. The performance of the agricultural sector is reflected by the Gross Domestic Regional Product of the agricultural sector. Research method used was multiple regression with panel data of all regencies and cities in North Sulawesi Province, the number of observations as much as 45. The results showed that the development of agricultural sector increased during the year 2013-2015, but the growth rate decreased. The condition is seen from the increasing contribution Gross Domestic Regional Product of agricultural sector that still dominate in the creation of value added Gross Domestic Regional Product in North Sulawesi Province. Based on the regression analysis it was found that Fiscal Decentralization (APBD of agriculture sector) had positive and significant effect to Gross Domestic Regional Product of agricultural sector with coefficient value 0,097346. Labor of agriculture sector had negative and insignificant effect to Gross Domestic Regional Product of agricultural sector with coefficient value -0,029541, agricultural land area had positive and insignificant effect to Gross Domestic Regional Product of agricultural sector with coefficient value 0,050853.

**Keywords** : Fiscal Decentralization, Labor of Agriculture Sectors, Agricultural Land Area, Agricultural Sector Performance